

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian/Rancangan Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian yang ditinjau adalah penelitian kualitatif deskriptif, yakni berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan pelaku yang diamati.

Adapun cir-ciri pendekatan kualitatif menurut lexy J,Meleong adalah:

1. Bersifat ilmiah dalam melakukan penelitian yang berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks.
2. Manusia sebagai alat. Dalam penelitian kualitatif bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.
3. Lebih mementingkan proses dari pada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian bagian yang sedang diteliti akan lebih jauh jelas apabila diamati dengan proses.
4. Data yang dikumpulkan berupa kata kata, gambar, dan bukan angka. Ini disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif.<sup>79</sup>

Sedangkan jelas penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yakni suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subjek, satu keadaan, tempat penyimpanan dokumen atau peristiwa.<sup>80</sup> Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai “Manajemen

---

<sup>79</sup> Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 1993), hlm. 4.

<sup>80</sup> Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, hlm. 57.

Operasional dan Diversifikasi Produk dalam Pengembangan Perusahaan pada CV. Maju Jaya” secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam diversifikasi produk tersebut.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian tentang “Manajemen Operasional dan Diversifikasi Produk dalam Pengembangan Perusahaan” Terletak di desa Bacem Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar, merupakan salah satu perusahaan berkembang dengan baik dan maju. Agar tujuan pengembangan perusahaan berhasil, maka dibutuhkan strategi diversifikasi produk. Terlebih yang dihadapi persaingan yang semakin ketat, sehingga dibutuhkan strategi yang benar-benar sesuai dengan kondisi perusahaan.

Mengingat penelitian ini adalah tugas yang memiliki batas waktu, maka penting bagi peneliti untuk mempertimbangkan waktu, tenaga dan sumber daya peneliti. Letak lokasi penelitian yang cukup strategis dan mudah dijangkau sangat mendukung dalam proses pelaksanaan penelitian dari segi waktu, tenaga, dan sumber daya peneliti.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal.<sup>81</sup> Kehadiran seorang peneliti itu harus resmi karena mengingat bahwa obyek yang

---

<sup>81</sup> Supandi, *Metodologi Ekonomi dan Bisnis*, ( Yogyakarta: UII Pres, 2005), hlm. 78.

dijadikan peneliti ini adalah penelitian formal. Cara masuk lembaga itu melalui prosedur yang ditentukan oleh pihak yang berwenang dalam lembaga tersebut. Maka dari itu, cara mengakan wawancara dilakukan secara formal dalam arti pewawancara dengan pihak yang ada di dalam lembaga tersebut.

#### **D. Data dan Sumber Data**

“Adapun yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.”<sup>82</sup> Jadi dalam pengambilan sebuah data itu harus jelas asal data dan dari siapa data tersebut diperoleh. Sehingga data jelas sumbernya dan dapat dipertanggung jawabkan.

Pengamatan sumber data utama melalui wawancara tidak lepas dari kata-kata dari informan atau orang yang diamati. Dalam proses ini, maka ada tiga kegiatan yang difokuskan dan sangat berpengaruh yakni melihat, mendengar dan bertanya. Proses tersebut tidak lepas dari tindakan selanjutnya yang dilakukan peneliti sebagai bentuk respon terhadap hasil wawancara yang dia dapatkan.

Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip Lexy J. Moleong, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan serta dokumen dan lain-lain.”<sup>83</sup>

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumberdata, Suharsimi Arikunto mengklasifikasikan menjadi 3 P, yaitu person, place dan paper.

---

<sup>82</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm.172.

<sup>83</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.157.

P = person, sumber data berupa orang, dimana sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.

P = place, sumber data berupa tempat, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, misalnya ruangan, kelengkapan, alat, wujud benda, aktifitas, kinerja, kegiatan belajar-mengajar dan lain sebagainya.

P = paper, sumber data berupa simbol, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain, lebih mudahnya bisa disebut dengan metode dokumentasi.<sup>84</sup>

Berkenaan dengan sumber data ini, peneliti menggali data dari penelitian kepustakaan dan lapangan. Penelitian kepustakaan adalah suatu penelitian yang dilakukan melalui studi kepustakaan dengan cara menelaah literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Disamping itu, peneliti juga mengambil beberapa buku pedoman, sejarah singkat, dari obyek penelitian dan buku lainnya yang terdapat dalam buku panduan. Sedangkan penelitian lapangan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan terjun langsung dilapangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data tersebut peneliti menerapkan tehnik-tehnik pengumpulan data seperti:

---

<sup>84</sup> Arikunto, Prosedur ..., hlm. 172

## 1. Wawancara Mendalam

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara adalah teknik wawancara terstruktur artinya wawancara sebelumnya menentukan dan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang diungkap.

Dengan demikian wawancara mendalam dapat digunakan untuk mengungkap hal-hal yang tersembunyi, yang sulit untuk diungkap dengan metode atau teknik pengukuran lainnya. Untuk itu, pewawancaranya harus memiliki keterampilan yang tinggi untuk mengungkapnya.

Dalam wawancara mendalam ini peneliti mendapatkan informasi-informasi mengenai perkembangan perusahaan dan manajemen operasional yang diterapkan oleh CV. Maju Jaya.

## 2. Observasi

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan teknik observasi pasitipasi pasif, dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan yang akan diamati, akan tetapi peneliti hanya datang ditempat kegiatan berlangsung untuk melakukan pengamatan.

Dengan teknik pengumpulan data ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, jelas dan menyeluruh serta bersifat murni tanpa adanya campur tangan orang lain karena peneliti yang bertindak sebagai instrumen yang tidak terlibat secara langsung.

Secara indrawi peneliti melakukan pengamatan partisipan terhadap situasi di CV. Maju Jaya Desa Bacem Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar seperti fisik lokasi, pelaku dan bauran pemasaran yang disertai dengan pencatatan-pencatatan.

## 2. Dokumentasi

Dalam menggunakan metode dokumentasi peneliti mengumpulkan data yang berupa data sekunder atau data yang dikumpulkan oleh orang, baik berupa catatan, buku, dan lain-lain. Studio dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data yang melengkapi hasil temuan dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan dalam penelitian kualitatif sehingga data yang diperoleh dari dokumen dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan. Untuk menetapkan keabsahan data dan kredibilitas data tersebut digunakan dengan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Sebagaimana sudah ditemukan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan

derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>85</sup> Dalam penelitian ini peneliti berupaya semaksimal mungkin untuk menentukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dengan cara observasi di lapangan.

Dalam perpanjangan keikutsertaan ini peneliti melakukan penelitian terhadap obyek penelitian yang terkait dengan kurun waktu satu bulan dan melakukan perpanjangan keikutsertaan selama satu bulan. Jadi peneliti melakukan penelitian selama dua bulan dari penyusunan proposal sampai terselesaikannya proposal ini.

## 2. Triangulasi

Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan validitas data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data, untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data itu. Hal ini merupakan cara yang paling populer dalam penelitian kualitatif. Melalui triangulasi ini, peneliti mampu menarik kesimpulan yang dianggap paling pantas, tidak hanya melalui satu sudut pandang, sehingga kebenaran data lebih dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam proses penelitian untuk menetapkan keabsahan data disini diperlukan beberapa tehnik pemeriksaan yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang dapat digunakan, yaitu (1) derajat kepercayaan (*credibility*), (2) keteralihan (*transferability*), (3) kebergantungan (*dependability*), dan (4) kepastian (*cofirmability*). Yang mana dalam hal ini kriteria derajat kepercayaan sendiri digunakan untuk menggantikan konsep validitas dari kuantitatif, sehingga data tersebut dapat dipercaya.

---

<sup>85</sup> Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 175-176.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data disini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya. Untuk meningkatkan hasil pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah tehnik data deskriptif, dengan membuat data yang sistematis dan aktual.

### 1. Reduksi Data atau penyederhanaannya (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari data catatan tertulis dilapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus dan menulis memo.

### 2. Paparan data atau sajian data (*data display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola yang bermakna, serta memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>86</sup>

---

<sup>86</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Rake Sarikin, 1996), hlm. 104.



### 3. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penyimpulan makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya, kekokohan dan kecocokannya.<sup>87</sup> Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih terperinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan terakhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.

## **H. Tahap – Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini dibagi menjadi 4 tahapan yaitu:

### 1. Tahap pendahuluan

Pada tahap pendahuluan kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan dialog dengan pemilik CV. Maju Jaya, untuk meminta data penempatan
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing

### 2. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan ini terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

---

<sup>87</sup> Mthew B. Miles dan A. Micchale Hubermen, *Analisis Data Kualitatif*, Ter. Tjetjep Rohandii Rohidi, (Jakarta: UII Press, 1992), hlm. 16-19.

- a. Menyiapkan pedoman wawancara untuk menindaklanjuti penggalian data dari instrumen tes.
- b. Menyiapkan buku catatan hasil wawancara dan catatan lapangan.
- c. Menyiapkan peralatan untuk dokumentasi.

### 3. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan yang dimaksudkan adalah melaksanakan penelitian pada materi lingkaran sesuai dengan skenario, rencana dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan wawancara terhadap lembaga terkait
- b. Meminta arsip yang ada

### 4. Tahap analisis

Instrumen yang dipakai adalah: soal tes dan wawancara, yang dipakai untuk memperoleh data secara obyektif sebagai bahan dalam analisis. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini adalah menganalisis hasil wawancara dipadukan dengan catatan lapangan serta arsip yang ada. Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti melakukan pengolahan informasi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengkategorian dan *coding* (kegiatan pencatatan).

5. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan;
  - a. Penyusunan hasil penelitian
  - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
  - c. Perbaikan hasil konsultasi.

Dalam penelitian ini, semua tahap-tahap yang dipaparkan diatas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.